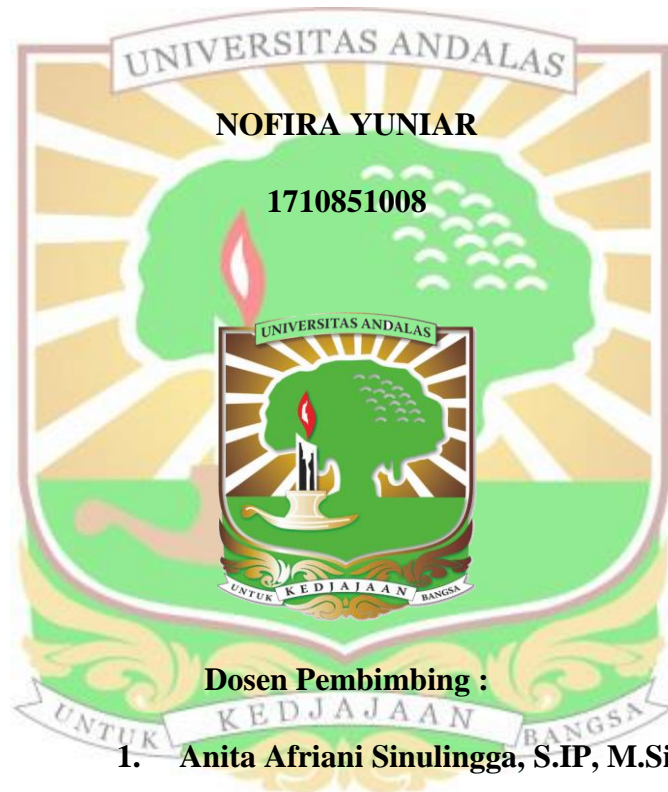


**ANALISIS KEBIJAKAN PENARIKAN DIRI FILIPINA DARI
INTERNATIONAL CRIMINAL COURT (ICC) PADA TAHUN
2019**

OLEH:



**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2021

ABSTRAK

Seiring dengan munculnya keputusan Filipina untuk meninggalkan Internasional Criminal Court (ICC) pada tahun 2019, terdapat banyak tulisan yang mengidentifikasi bahwa kebijakan luar negeri ini tidak lain dan tidak bukan adalah salah satu bentuk keinginan dari Rodrigo Duterte sebagai seorang presiden. Penelitian ini dilaksanakan untuk menjelaskan alasan mengapa Filipina memutuskan untuk menarik diri dari ICC, lembaga peradilan internasional yang dibentuk secara bersama oleh seluruh negara anggota ICC sesuai aturan Statuta Roma dengan tidak hanya melihat Duterte melainkan faktor-faktor lain yang berkemungkinan mempengaruhi adanya keputusan tersebut. Analisis yang dilakukan oleh penulis akan menggunakan kerangka pemikiran milik Syros Blavoukos dan Dimitris Bourantonis yang ia sampaikan melalui tulisannya, *Identifying Parameters of Foreign Policy Change: Eclectic Approach*. Dalam kerangka pemikiran ini, Syros Blavoukos dan Dimitris Bourantonis menjelaskan bagaimana sebuah keputusan atau kebijakan dapat dicetuskan oleh suatu negara dikarenakan adanya pengaruh dari faktor struktural domestik dan faktor struktural internasional. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian bersifat eksplanatif. Hal yang dipaparkan oleh penulis merupakan hasil riset dengan menggunakan data sekunder. Berdasarkan kerangka pemikiran yang disampaikan oleh Syros Blavoukos dan Dimitris Bourantonis, penelitian ini menemukan terdapat berbagai macam faktor yang datang dari level domestik dan level internasional sehingga akhirnya membatalkan seluruh partisipasi serta komitmen Filipina didalam ICC menjadi jalan keluar yang harus diambil oleh pemerintahan Duterte. Faktor-faktor ini berupa tidak sejalannya ICC dengan orientasi politik Filipina dibawah pemerintahan Duterte, hingga adanya keinginan dan pengaruh yang kuat dari Presiden Duterte untuk tetap menerapkan kebijakan *war on drugs* dengan alasan ingin membersihkan Filipina dari para penjahat dan menurunkan tingkat kriminalitas.

Kata Kunci: ICC, Filipina, *War On Drugs*, *Eclectic Approach*, Kebijakan Luar Negeri

ABSTRACT

During the period of time where Philippines' decided to withdraw from International Criminal Court (ICC) in 2019, there are a lot of reserches identifying that identified how these entire decesions of doing a clean exit from Rodrigo Duterte as a president. This research aims to describe the reasons behind Philippines decided to withdraw from the ICC, an international judicial institution that was formed jointly by all ICC member countries according to the Rome Statute rules by not only looking at Duterte but other factors that might influence the decision. This research is conducted and analyzed using a concept introduced Syros Blavoukos and Dimitris Bourantonis which he conveys through his writings, Identifying Parameters of Foreign Policy Change: Eclectic Approach. In this framework, Syros Blavoukos and Dimitris Bourantonis explain how a decision or policy can be initiated by a country due to the influence of domestic structural factors and international structural factors. The research method used is qualitative with the type of research being explanatory. What is described by the author is the result of research using secondary data. Based on the framework presented by Syros Blavoukos and Dimitris Bourantonis, this study finds that there are various factors that come from the domestic and international levels, so that ultimately canceling all participation and commitments from the Philippines in the ICC is a solution that must be taken by the Duterte administration. These factors include the ICC's incompatibility with the political orientation of the Philippines under the Duterte administration, to the strong desire and influence of President Duterte to continue implementing the war on drugs policy with the excuse of wanting to rid the Philippines of criminals and reduce the crime rate.

Keywords: ICC, Philippines, War On Drugs, Eclectic Approach, Foreign Policy

